

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI PEPAYA TERHADAP KINERJA
PENYULUH PERTANIAN DI DESA SINARTANJUNG KECAMATAN
PATARUMAN KOTA BANJAR**

**ANALYSIS OF THE LEVEL OF PAPAYA FARMERS' SATISFACTION WITH THE
PERFORMANCE OF AGRICULTURAL EXTENSIONS IN SINARTANJUNG
VILLAGE, PATARUMAN DISTRICT, BANJAR CITY**

YONI NANDA JUNIAR^{1*}, SUDRAJAT², JETI RACHMAWATI³

Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

*E-mail yoninandajuniar@gmail.com

ABSTRAK

Penyuluh pertanian memiliki peranan yang krusial dalam memberikan pendampingan teknis, penyampaian informasi, serta solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh petani. Oleh karena itu, efektivitas kinerja penyuluh sangat menentukan terhadap hasil produksi dan tingkat kesejahteraan petani. Namun, masih ditemukan beberapa keluhan dari petani mengenai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyuluh. Penelitian ini mempunyai tujuan guna menganalisis Tingkat kinerja dan tingkat kepuasan petani pepaya terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Sinartanjung, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar. Studi ini menerapkan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui survei dan kuesioner yang dibagikan kepada 20 petani pepaya. Metode Skoring digunakan untuk mengukur Tingkat Kinerja Penyuluh Pertanian dan Tingkat Kepuasan Petani Pepaya. Variabel yang dianalisis mencakup lima dimensi: reliabilitas, responsivitas, empati, jaminan, dan bukti langsung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja penyuluh pertanian di Desa Sinartanjung tergolong dalam kategori baik, berdasarkan persepsi petani pepaya. Hal ini ditunjukkan oleh delapan responden atau 40% dari total partisipan yang menilai kinerja penyuluh berada pada kategori tersebut. Adapun tingkat kepuasan petani pepaya terhadap pelayanan penyuluhan pertanian termasuk dalam kategori cukup puas, hal tersebut menunjukkan bahwa penyuluh pertanian belum memberikan pelayanan yang maksimal kepada para petani pepaya sehingga petani pepaya belum merasa puas terhadap kinerja penyuluh pertanian. Hal tersebut bisa dilihat dari jumlah responden yang mayoritas berada pada kategori cukup puas dengan responden sebanyak 13 orang atau 65%.

Kata kunci : Kepuasan petani, Kinerja penyuluh, Metode skoring, Usahatani pepaya.

ABSTRACT

Agricultural instructors play an important role in providing technical guidance, information and solutions to the problems faced by farmers, so that the effectiveness of the instructor's performance greatly influences the results and welfare of farmers. However, there were still several complaints from farmers regarding the quality of services provided by extension workers. This research aims to analyze the level of performance and level of satisfaction of papaya farmers with the performance of agricultural instructors in Sinartanjung Village, Pataruman District, Banjar City. This research uses a descriptive method with data collection techniques through surveys and questionnaires distributed to 20 papaya farmers. The scoring method is used to measure the level of performance of agricultural instructors and the level of satisfaction of papaya farmers. The variables analyzed include five dimensions: reliability, responsiveness, empathy, assurance, and direct evidence. The research results show that the performance level of agricultural instructors in Sinartanjung Village, Pataruman District, Banjar City is categorized as good because in the opinion of papaya farmers, they have carried out their role as instructors well. This can be seen from the number of respondents, 8 people or 40% are in the good category. The level of satisfaction of papaya farmers with the performance of agricultural instructors in Sinartanjung Village, Pataruman District, Banjar City is included in the quite satisfied category, this shows that agricultural instructors have not provided maximum service to

papaya farmers so that papaya farmers are not satisfied with the performance of agricultural instructors. This can be seen from the number of respondents, the majority of whom were in the quite satisfied category with 13 respondents or 65%.

Keywords: *Farmer satisfaction, instructor performance, scoring method, pepaya farming.*

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pertanian di Indonesia dipandang sebagai elemen strategis dalam kerangka pembangunan nasional secara menyeluruh. Signifikansi sektor ini didukung oleh beragam faktor, salah satunya ialah keberadaan sumber daya alam yang melimpah serta beraneka ragam, yang secara substansial memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan nasional (Sri, 2017).

Menurut Zulkarnain (2009), Subsektor tanaman pangan hortikultura menunjukkan potensi yang sangat baik untuk pengembangan. Di antara berbagai jenis tanaman hortikultura, pepaya menjadi salah satu yang paling banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia, termasuk di wilayah Provinsi Jawa Barat. Komoditas buah pepaya ini menempati posisi penting sebagai salah satu buah utama di Indonesia yang mempunyai nilai ekonomi yang penting.

Menyadari hal tersebut, pemerintah Indonesia melalui program penyuluhan pertanian hadir untuk membantu petani pepaya. Efektivitas kinerja penyuluh

pertanian sering kali menjadi sorotan. Ada indikasi bahwa beberapa petani merasa kurang puas dengan kinerja penyuluh, yang dapat disebabkan oleh frekuensi kunjungan yang jarang, materi penyuluhan yang kurang relevan, atau kurangnya pengetahuan dan keterampilan penyuluh itu sendiri.

Melihat kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan guna mengetahui tingkat kepuasan petani pepaya terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Sinartanjung Kecamatan Pataruman Kota Banjar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Sinartanjung, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar yang dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Jenis penelitian yang dipakai ialah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada studi ini memakai data primer serta data sekunder. Pengumpulan data dihimpun melalui wawancara, observasi, serta pengisian survey. Data sekunder dihimpun peneliti secara tak pribadi melalui media mediator. Data sekunder berupa studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Kinerja Penyuluh Pertanian

Tingkat kinerja penyuluh pertanian di Desa Sinartanjung Kecamatan Pataruman Kota Banjar bisa dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Sinartanjung Kecamatan Pataruman Kota Banjar

No	Interval Kelas	Kinerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	$15 \leq Q \leq 27$	Tidak baik	1	0,5
2.	$27 < Q \leq 39$	Kurang baik	4	20,0
3.	$39 < Q \leq 51$	Cukup baik	3	15,0
4.	$51 < Q \leq 63$	Baik	8	40,0
5.	$63 < Q \leq 75$	Sangat baik	4	20,0
JUMLAH			20	100,00

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan data dalam tabel, tingkat kinerja penyuluh pertanian di Desa Sinartanjung, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar tergolong pada kategori baik. Temuan ini mencerminkan bahwasannya didalam pandangan petani pepaya terhadap kinerja penyuluh pertanian cukup baik meskipun kurang maksimal karena tidak termasuk kategori sangat baik. Para penyuluh pertanian dikategorikan baik karena dalam pandangan petani pepaya bahwa mereka sudah menjalankan peran mereka sebagai penyuluh dengan baik hal tersebut bisa dilihat dari jumlah respondennya 8 orang atau 40% berada dalam kategori baik.

Dalam Tabel 3. Sebagian besar petani memberikan pandangan dalam ketegori kurang baik karena di Desa Sinartanjung

Kecamatan Pataruman Kota Banjar hanya ada satu penyuluh pertanian yang di tugaskan untuk memberikan penyuluhan kepada beberapa petani yang berbeda komoditas sehingga menyebabkan kurangnya kunjungan penyuluh dan kurang relevannya materi yang diberikan kepada petani pepaya.

Tingkat Kepuasan Petani Pepaya Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian

Adapun tingkat kepuasan petani papaya terhadap kinerja penyuluh pertanian bisa dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Kepuasan Petani Pepaya Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Sinartanjung Kecamatan Pataruman Kota Banjar

No	Interval Kelas	Kepuasan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	$15 \leq Q \leq 27$	Tidak puas	-	-
2.	$27 < Q \leq 39$	Kurang puas	-	-
3.	$39 < Q \leq 51$	Cukup puas	13	65,0
4.	$51 < Q \leq 63$	Puas	6	30,0
5.	$63 < Q \leq 75$	Sangat puas	1	0,5
JUMLAH			20	100,00

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 14. Menunjukkan tingkat kepuasan petani pepaya terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Sinartanjung Kecamatan

Pataruman Kota Banjar termasuk kedalam kategori cukup puas hal ini disebabkan oleh tidak meratanya kunjungan penyuluh karena di Desa Sinsrtanjung Kecamatan Pataruman Kota Banjar hanya terdapat satu penyuluh pertanian dan kurang penyampaian materi tentang komoditas pepaya, hal tersebut menunjukkan bahwa penyuluh pertanian belum memberikan pelayanan yang maksimal kepada para petani pepaya sehingga petani pepaya belum merasa puas terhadap kinerja penyuluh pertanian. Hal tersebut bias dilihat berasal jumlah responden yang mayoritas berada di kategori relatif puas menggunakan responden sebanyak 13 orang atau 65%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kinerja penyuluh pertanian di Desa Sinartanjung Kecamatan Pataruman Kota Banjar termasuk pada kategori baik, hal tersebut mengindikasikan bahwasannya di dalam pandangan petani pepaya terhadap kinerja penyuluh pertanian

cukup baik meskipun kurang maksimal karena tidak termasuk kategori sangat baik. Para penyuluh pertanian dikategorikan baik karena dalam pandangan petani pepaya bahwa mereka sudah menjalankan peran mereka sebagai penyuluh dengan baik.

2. Tingkat kepuasan petani pepaya terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Sinartanjung Kecamatan Pataruman Kota Banjar termasuk kedalam kategori cukup puas, hal tersebut menunjukkan bahwa penyuluh pertanian belum memberikan pelayanan yang maksimal kepada para petani pepaya sehingga petani pepaya belum merasa puas terhadap kinerja penyuluh pertanian.

Saran

1. Diperlukan peningkatan frekuensi kunjungan penyuluh ke lapangan agar petani mendapatkan pendampingan yang lebih intensif. Hal ini akan membantu penyuluh untuk lebih memahami permasalahan di lapangan secara langsung dan memberikan solusi yang lebih relevan.
2. Materi penyuluhan harus disesuaikan dengan kebutuhan

spesifik petani di lapangan.

Penyuluh perlu memperbarui pengetahuan terkait teknik budidaya pepaya dan teknologi terbaru yang lebih relevan dengan tantangan yang dihadapi petani saat ini.

3. Penyuluh pertanian perlu diberikan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan teknis, penguasaan materi dan komunikasi dengan petani. Hal ini akan membantu penyuluh dalam memberikan layanan yang lebih baik serta lebih responsif terhadap kebutuhan petani.
4. Kerja sama antara kelompok tani dengan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan, industri pengolahan, dan pemerintah, harus lebih dioptimalkan. Penyuluh perlu berperan lebih aktif sebagai fasilitator agar petani bisa mendapatkan akses yang lebih mudah terhadap sumber daya dan pasar.
5. Pemerintah perlu memastikan ketersediaan sarana yang memadai untuk mendukung kegiatan penyuluhan, seperti alat peraga dan infrastruktur yang baik, sehingga penyuluhan bisa berjalan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Najib, (2010). *Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara*.
- Sri. (2017). *Pembangunan Pertanian Berkelanjutan: Menuju Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petan* (Yogyakarta). Pustaka Jaya.
- Zulkarnain, A. (2009). Prospek pengembangan subsektor tanaman pangan hortikultura di Indonesia. *Jurnal Agrikultura Universitas Lampung*, 5(1), 1–10